

Morning Update

22 July 2021

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup melanjutkan penguatannya dipicu oleh sentimen positif dari rilisnya laporan keuangan kuartal kedua emiten index Dow Jones yaitu Coca – Cola dan Johnson & Jonhson yang melebihi ekspektasi pasar. Sementara itu saham-saham yang diuntungkan dengan berlanjutnya pembukaan ekonomi yang begitu cepat turut membukukan kenaikan.

Saham-saham yang telah merilis laporan keuangan kuartal kedua yang melebihi ekspektasi pasar mencatatkan kenaikan. Saham Coca-Cola menguat 1.29% setelah merilis pendapatan yang telah melampaui kinerja sebelum masa pandemi. Sementara itu Johnson & Johnson dan Verizon masing-masing naik sebesar 0.50% dan 0.67%.

Sementara itu saham-saham yang diuntungkan dengan berlanjutnya pembukaan ekonomi yang begitu cepat di AS turut mengalami penguatan lanjutan setelah sempat menurun tajam pada hari Senin lalu, Carnival dan Las Vegas Sands menguat signifikan sebesar 9.4% dan 3.4%. Saham sektor energi turut mengalami kenaikan setelah harga minyak mentah melanjutkan kenaikannya setelah terkoreksi tajam di bawah harga \$70 per barel pada Senin lalu.

- Dow Jones menguat +286 poin **(+0.83%)** pada level 34,798
- S&P 500 naik +36 poin **(+0.82%)** pada level 4,359
- Nasdaq meningkat +133 poin **(+0.92%)** pada level 14,632
- EIDO menguat +0.33 poin **(+1.65%)** pada level 20.29

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring dengan lebih baiknya rilis laporan keuangan kuartal kedua beberapa emiten dibandingkan ekspektasi pasar diprediksi akan menjadi sentimen positif bagi indeks. Sementara itu berlanjutnya penurunan tren kasus baru Covid19 domestik dan menguat secara signifikannya harga komoditas seperti minyak mentah dan CPO berpotensi menjadi sentimen positif tambahan bagi indeks harga saham gabungan. Investor hari ini juga akan mencermati keputusan BI terkait BI7DRR. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan *support* di level 5,990 dan *resistance* di level 6,070.

Stocks

- **MAPI** (Buy). Support: Rp640, Resist: Rp660
- **SCMA** (Buy). Support: Rp2,040, Resist: Rp2,140
- **ADRO** (Buy on Weakness). Support: Rp1,220, Resist: Rp1,265
- **CPIN** (Buy on Weakness). Support: Rp6,375, Resist: Rp6,575

ETF

- **XDIF** (Buy). Support Rp417, Resist: Rp425
- **XIHD** (Buy). Support: Rp419, Resist: Rp429
- **XPSG** (Buy). Support: Rp339, Resist: Rp347

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	15,244.4	12,248.3
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	10,383.1	8,301.9
Net asing (Rp miliar)	-197.6	138.8	261.4
Net asing (jt shm)	-313.0	-851.5	-159.6
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	7,116.7	7,101.8

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	10,880	N/A	0.2%	N/A
Financials	1,341	N/A	0.6%	N/A
Healthcare	1,417	N/A	-1.7%	N/A
Basic Material	1,146	N/A	-0.5%	N/A
Transportation & Loq	983	N/A	-1.9%	N/A
Industrials	938	N/A	1.3%	N/A
Infrastruktur	902	N/A	0.1%	N/A
Property	793	N/A	0.9%	N/A
Energy	737	N/A	-0.2%	N/A
Consumer Cycl	763	N/A	1.2%	N/A
Consumer Non-Cyclica	700	N/A	-0.3%	N/A

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,030	18.0%	0.2%	0.9%
FSSTI	Singapura	3,119	20.2%	0.3%	9.7%
KLCI	Malaysia	1,517	-4.4%	-0.2%	-6.8%
SET	Thailand	1,541	13.5%	0.1%	6.3%
KOSPI	Korsel	3,216	44.3%	-0.5%	12.9%
SENSEX	India	52,199	37.6%	-0.7%	9.3%
HSI	Hongkong	27,225	8.6%	-0.1%	0.0%
NKY	Jepang	27,388	20.4%	-1.0%	0.4%
AS30	Australia	7,581	22.4%	0.7%	11.4%
IBOV	Brasil	125,929	20.7%	0.4%	5.8%
DJI	Amerika	34,798	29.6%	0.8%	13.7%
SX5P	Eropa	3,511	14.7%	1.3%	13.0%
UKX	Inggri	6,998	12.7%	1.7%	8.3%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	22.23	1,613.7	0.22	1.00%
TINS	0.102	1,480.5	0.00	-0.57%
*Rp/US\$	14,518			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.71%		
Kredit Bank IDR	12.53%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.33%	2.17%
Fed Funds Target	0.25%	5.40%	-5.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	1.90%	-1.90%
Domestic Yen Interest Call	-0.04%	0.20%	-0.24%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	70.3	67.8%	2.9	4.27%
CPO RM/ ton	4,395.0	60.8%	56.0	1.29%
Nikel US\$/ ton	18,568	38.3%	-100.0	-0.54%
Timah US\$/ ton	34,265	94.5%	35.0	0.10%
Emas US\$/tr. oz	1,803.7	-3.6%	-6.7	-0.37%
Batu Bara US\$/ ton	149.8	187.7%	0.1	0.03%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	6.0	96.4%	0.0	0.00%
Kedelai US\$/bushel	14.5	62.0%	0.0	-0.29%
Tembaga US\$/ton	9,318.0	42.4%	14.3	0.15%

Sumber: Bloomberg

Morning Update

22 July 2021

News Highlight

PT Elnusa Tbk (ELSA) memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp 74,72 miliar kepada pemegang sahamnya, atau setara 30% dari total laba di tahun 2020 senilai Rp 249,08 miliar.

Dengan begitu jumlah dividen per saham yang dibagikan senilai Rp 10,239. Selain itu penggunaan laba juga digunakan untuk cadangan wajib sebesar 4% atau senilai Rp 9,96 miliar, dan saldo laba ditahan sebesar Rp 164,39 miliar atau 66%. Cadangan wajib ditetapkan 4% karena perusahaan telah memenuhi cadangan wajib yang harus dicadangkan, sehingga tahun ini penetapannya pada nilai tersebut.

Besarnya dividen yang menjadi hak pemegang saham wajib disetorkan kepada pemegang saham selambat-lambatnya 30 hari setelah ditentukan pada RUPS ini. Untuk persetujuan dividen ini sebanyak 99,99% pemegang saham memberikan suara setuju atau sebanyak 3,96 miliar pemegang saham.

Sebelumnya perusahaan juga mengungkapkan hingga Juni 2021, perusahaan telah membukukan realisasi kontrak kerja konsolidasi senilai Rp 6,5 triliun hingga Juni 2021, jumlah ini setara dengan 75% dari rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) 2021. Hingga akhir tahun perusahaan optimistis dapat mencapai target yang telah ditetapkan terutama dengan naiknya rata-rata harga minyak Indonesia (ICP) yang membuka peluang investasi di sektor hulu.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), emiten properti Grup Sinarmas Land, berhasil meraih prapenjualan (marketing sales) sebesar Rp 4,5 triliun di triwulan II-2021.

Pencapaian tersebut naik 56% jika dibandingkan dengan pencapaian periode yang sama tahun 2020 yakni sebesar Rp2,9 triliun.

Pencapaian ini merupakan sinyal positif bagi perseroan, karena sudah berhasil mengamankan 65% dari target tahunan prapenjualan yang ditetapkan sebesar Rp 7 triliun, pada awal tahun ini.

Dari hasil prapenjualan di triwulan II-2021 ini, tercatat penjualan di segmen residensial sebesar Rp 3 triliun atau berkontribusi 67% atas total pencapaian. Adapun segmen komersial termasuk kavling komersial, strata title (apartemen) dan ruko mencapai Rp 1,2 triliun, mewakili kontribusi 26%.

Penjualan segmen residensial terutama disumbangkan dari area pengembangan yang ada termasuk Mozia, Greenwich, Vanya Park, Tabebuya, The Zora, Nava Park, Taman Banjar Wijaya, Grand Wisata dan Kota Wisata.

Morning Update

22 July 2021

Adapun klaster baru yang diluncurkan atau dibuka adalah Myza (Rumah Flat dan Rumah Cozmo) dan Aether. Segmen komersial mencapai Rp 1,2 triliun dengan kontribusi 26%, terdiri dari kavling komersial sebesar Rp 452 miliar, yang sebagian besar dijual di BSD City, diikuti strata title (apartemen/kondominium) sebesar Rp 304 miliar dan ruko sebesar Rp411 miliar.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT), melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road (WTR) menjual seluruh kepemilikan saham jalan tol Cibitung-Cilincing kepada PT Akses Pelabuhan Indonesia (API).

Divestasi ini dilakukan sebagai upaya perseroan menekan beban utang. Nilai transaksi penjualan 55% saham tersebut sebesar Rp 2,49 triliun. Saat ini WTR merupakan pemegang konsesi jalan tol Cibitung-Cilincing melalui PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP). Sedangkan, PT API merupakan pemegang saham atas 45% saham pada CTP.

PT API merupakan anak usaha dari PT Pengembang Pelabuhan Indonesia dan PT Pelabuhan Tanjung Priok, bagian dari grup perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang bergerak di bidang penyediaan jalan akses khusus dan/atau jalan tol kepelabuhan dan fasilitas pendukungnya. Setelah transaksi diselesaikan, PT API akan menjadi pemegang saham atas keseluruhan CTP.

Manajemen mengatakan, dana yang diperoleh dari penjualan tol tersebut akan digunakan untuk mendukung proses bisnis WTR.

Proses divestasi CTP ini ditargetkan selesai pada triwulan III tahun 2021. Dengan adanya divestasi CTP ini, WSKT diperkirakan dapat menurunkan utang melalui dekonsolidasi hingga Rp 5 triliun.

Saat ini, WSKT telah melaksanakan divestasi atas 4 ruas jalan tol dari 9 ruas jalan tol yang ditargetkan untuk dilepas kepada investor di tahun 2021 ini.

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL) membukukan laba bersih sebesar USD2,522 juta pada semester I 2021, atau melonjak 769 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2020 yang tercatat senilai USD290.053. Sehingga laba per saham dasar naik menjadi USD0,001, sedangkan di semester I 2020 hanya USD0,0001.

Data tersebut tersaji dalam laporan keuangan semester I 2020 tanpa audit emiten logam dan mineral itu pada laman Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (21/7/2021).

Morning Update

22 July 2021

Perseroan mencatat penjualan naik 29,94 persen menjadi USD90,623 juta. Penjualan kepada PT Indonesia Multi Colour Printing senilai USD12,85 juta atau berkontribusi 14 persen dari total penjualan, kemudian penjualan kepada PT United Can senilai USD12,226 juta atau 13 persen dan kepada PT Indolakto senilai USD9,646 juta atau 11 persen.

Peningkatan penjualan diiringi dengan kenaikan beban pokok penjualan sebesar 25,57 persen. Sehingga laba kotor melonjak 104,6 persen menjadi USD7,285 juta. Menariknya, beban administrasi menyusut sedalam 32,88 persen menjadi USD1,437 juta. Ditambah penjualan besi bekas yang tumbuh 13,56 persen menjadi USD452.853.

Sementara itu, aset perseroan mengalami pertumbuhan 10,68 persen menjadi USD145,39 juta. Hal itu ditopang adanya lonjakan sebesar 88,88 persen atas pos utang usaha kepada pihak berelasi senilai USD17,949 juta. Sedangkan aset bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar USD9,427 juta, atau naik 34,99 persen dibanding semester I 2020, yang tercatat senilai USD6,983 juta.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report